

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU  
*SHOPAHOLIC* PADA REMAJA AKHIR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1 Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten



**Disusun Oleh :**

**Cindy KusumaNingrum**

**1961100026**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU**  
***SHOPAHOLIC* PADA REMAJA AKHIR**

Diajukan oleh :

**CINDY KUSUMANINGRUM**

NIM. 1961100026

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji  
Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi  
Universitas Widya Dhrama Klaten

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Dra. Dwi Wahyuni, S.Psi., M.Phil  
NIP. 19690224 199403 2001

Pembimbing II



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A  
NIK. 690 809 296

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A  
NIK. 690 809 296

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU  
SHOPAHOLIC PADA REMAJA AKHIR**

Diajukan oleh :

**CINDY KUSUMANINGRUM**

NIM. 1961100026

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima  
untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada Hari / Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Ketua



Winarno Heru M.,S.Psi.,M.Psi.,Psikolog  
NIK. 690 811 318

Sekretaris



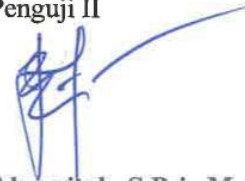
Anna Febrianty S.,S.Psi.,M.Si.,MPsi.,Psikolog  
NIK.690 811 319

Penguji I



Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil  
NIP. 19690224 199403 2001

Penguji II



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A  
NIK. 690 809 296

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Sri Suljanto Sri Nugroho, M.Si  
NIK. 690 301 250

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Cindy KusumaNingrum

Nim : 1961100026

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN  
PERILAKU *SHOPAHOLIC* PADA REMAJA AKHIR**

Merupakan hasil karya tulis yang saya buat sendiri, dan bukan bagian dari skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Segala kutipan pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 27 Juli 2023  
Yang menyatakan,



Cindy KusumaNingrum  
NIM. 1961100026

## **MOTTO HIDUP**

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu...”

-QS. Al-Baqarah : 126-

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah ini. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan setulus hati dan mengucap rasa syukur alhamduillah yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT, sebuah karya kecil ini kupersembahkan kepada :

“Kedua orangtua saya, bapak Samsuri dan ibu Sukarti yang telah berjuang keras membiayai kuliah hingga selesai, atas do’a yang selalu bapak dan ibu panjatkan kepada Allah SWT, kesabaran serta pengorbanan penuh yang bapak dan ibu berikan sangatlah berharga dalam hidup saya.”

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1) Jurusan Psikologi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku *Shopaholic* Pada Remaja Akhir”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N, S.E., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., sebagai Ketua Program Studi Psikologi serta sebagai pembimbing II yang telah membimbing skripsi ini hingga selesai dan sempurna.
4. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil sebagai pembimbing I yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas materi materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
6. Kedua Orang tuaku, terimakasih untuk do'a dan motivasinya selama ini.
7. Nika Wardana terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini.
8. Winda Destriana yang selalu ada dari maba sampai sekarang dan bersedia mendengarkan keluh kesah jalannya skripsi ini serta segala bantuannya, tentunya saya berterimakasih atas segala hal yang telah dilakukan guna meningkatkan semangat saat menulis skripsi ini.
9. Wanda Putri Damayanti terimakasih teman seperjuangan yang telah banyak membantuku, saling mendukung, memberi semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini bersama-sama.
10. Rekan-rekan angkatan 2019 yang sudah berjuang bersama sama. Terimakasih untuk waktu dan kisahnya selama ini semoga tetap terjalin silaturahmi kedepannya.
11. Dan untuk semua teman-temanku yang tak bisa kusebutkan namanya satu persatu. Terimakasih untuk do'a, dukungan, dan kontribusinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.



12. Semua rekan-rekan mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan

Klaten, 27 Juli 2023

Penulis

Cindy KusumaNingrum

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kontrol Diri.....	7

2.1.1 Definisi Kontrol Diri .....	7
2.1.2 Aspek-Aspek Kontrol Diri .....	9
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	12
2.1.4 Jenis-Jenis Kontrol Diri.....	13
2.1.5 Fungsi Kontrol Diri .....	14
2.2 Perilaku <i>Shopaholic</i> .....	16
2.2.1 Definisi <i>Shopaholic</i> .....	16
2.2.2 Jenis-Jenis <i>Shopaholic</i> .....	19
2.2.3 Aspek-Aspek <i>Shopaholic</i> .....	21
2.2.4 Faktor –Faktor <i>Shopaholic</i> .....	23
2.2.5 Gejala <i>Shopaholic</i> .....	24
2.3 Remaja Akhir .....	24
2.3.1 Definisi Remaja Akhir .....	24
2.3.2 Karakteristik Remaja Akhir .....	27
2.3.3 Remaja Putri.....	28
2.4 Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku <i>Shopaholic</i> pada Remaja Akhir.....	30
2.5 Kerangka Pikir.....	32
2.6 Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>

3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Identifikasi Variabel.....	34
3.3 Definisi Operasional.....	35
3.4 Populasi dan Sampel .....	37
3.4.1 Populasi.....	37
3.4.2 Sampel.....	38
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	38
3.5.1 Skala Kontrol Diri .....	40
3.5.2 Skala Perilaku <i>Shopaholic</i> .....	41
3.6 Validitas dan Reliabilitas .....	43
3.6.1 Uji Validitas .....	44
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	45
3.7 Teknik Analisis Data.....	46
3.7.1 Uji Normalitas Data .....	46
3.7.2 Uji Linieritas Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Pelaksanaan Penelitian .....	48
4.1.1 Persiapan Penelitian .....	48
4.2 Pengumpulan Data .....	49
4.3 Gambaran Umum Responden .....	50

4.4 Uji Instrument Data.....	50
4.4.1 Hasil Uji Validitas.....	51
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	52
4.5 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
4.5.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
4.6 Analisis Data .....	55
4.6.1 Uji Normalitas.....	56
4.6.2 Uji Linieritas .....	56
4.6.3 Uji Hipotesis .....	57
4.7 Pembahasan.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penilaian Skala Penelitian.....	39
Tabel 2 Blueprint Aitem Data Kontrol Diri .....	40
Tabel 3 Blueprint Aitem Data Perilaku <i>Shopaholic</i> .....	42
Tabel 4 Usia Responden.....	50
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 6 Kategori Responden Variabel Kontrol Diri .....	54
Tabel 7 Kategori Responden Variabel Perilaku <i>Shopaholic</i> .....	55
Tabel 8 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 9 Hasil Uji Linieritas.....	57
Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Skala Kontrol Diri Uji <i>Try Out</i> .....	71
LAMPIRAN 2 Skala Perilaku <i>Shopaholic</i> Uji <i>Try Out</i> .....	73
LAMPIRAN 3 Skala Uji <i>Try Out</i> Kontrol Diri .....	76
LAMPIRAN 4 Skala Uji <i>Try Out</i> Perilaku <i>Shopaholic</i> .....	78
LAMPIRAN 5 Format Kuesioner Skala Kontrol Diri dan Perilaku <i>Shopaholic</i> ..	82
LAMPIRAN 6 Data Skala Kontrol Diri .....	87
LAMPIRAN 7 Data Skala Perilaku <i>Shopaholic</i> .....	92
LAMPIRAN 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji <i>Try Out</i> Kontrol Diri ...	102
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji <i>Try Out</i> Perilaku <i>Shopaholic</i> .....	104
LAMPIRAN 10 Hasil Validitas .....	106
LAMPIRAN 11 Hasil Reliabilitas .....	107
LAMPIRAN 12 Identifikasi Responden Penelitian .....	109
LAMPIRAN 13 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	110
LAMPIRAN 14 Hasil Uji Asumsi .....	117

## ABSTRAK

**Cindy KusumaNingrum, 1961100026, Judul Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku *Shopaholic* Pada Remaja Akhir**

**Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku *Shopaholic* pada Remaja Akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja akhir putri yang berusia 17-21 tahun dengan sampel yang diambil sebanyak 123 responden dengan menggunakan teknik *Non-Probability Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner yang disebar melalui aplikasi pesan WhatsApp dan Instagram dalam format Google Form. Hasil penelitian antara kontrol diri dan perilaku *shopaholic* terdapat hubungan negatif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan analisis data diperoleh nilai  $r = -0,514$  dan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *shopaholic*.

Kata Kunci : *Kontrol Diri, Perilaku Shopaholic*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya remaja akhir diperkotaan yang mengalami perilaku adiktif (kecanduan) berupa budaya berbelanja. Menurut Roberts dan Sepulveda (dalam Hyojkin dkk, 2003) budaya berbelanja telah berkembang menjadi salah satu dorongan terkuat yang dapat membentuk individu dalam masyarakat. Perilaku adiktif dalam berbelanja ini disebut dengan *shopping addiction* dan sebutan bagi seseorang yang mengalami *shopping addiction* adalah *shopaholic*. *Shopaholic* adalah individu yang tidak mampu menahan keinginannya untuk berbelanja sehingga mereka menghabiskan banyak waktu dan uang untuk berbelanja yang mereka inginkan meskipun barang-barang yang dibeli tidak selalu dibutuhkan, Oxford Expans (dalam Resstiani, 2010). Seseorang yang mengalami *shopaholic* sering kali merasa cemas, gelisah, dan depresi ketika keinginannya untuk membeli suatu barang tidak terpenuhi.

Seseorang yang memiliki perilaku *shopaholic* akan membeli apapun yang membuat mereka terlihat modis. *Mode* yang diminati di kalangan mahasiswa bersumber dari informasi yang didapatkan dari internet, media massa, majalah, yang secara langsung memberikan respon pada perkembangan perilaku remaja akhir. Pusat-pusat perbelanjaan dengan berbagai strategipun bermunculan dimana-mana, outlet *fashion* berkembang dengan pesat untuk memenuhi keinginan menggunakan fashion terbaru. Bukan hanya dalam *fashion*, namun seorang *shopaholic* juga menggemari

makanan mahal, seperti (Pizza Hut, J'co, KFC, McDonald's, dll). Selain itu tempat-tempat wisata untuk hiburan, misalnya (Bioskop, Karaoke, tempat bermain/ Timezone, dll). Memang, bahkan sejauh ini untuk mendukung pentingnya memahami hal-hal menarik yang sedang trend dimasa kini.

Berbelanja adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi kebanyakan orang, salah satunya adalah remaja akhir. Remaja akhir menjadikan aktivitas berbelanja sebagai pelampiasan dimana akhirnya memunculkan perilaku *shopaholic*, terlebih remaja akhir yang berasal dari luar daerah dan menuntut ilmu di perkotaan kemudian mengetahui kehidupan di kota dengan tuntutan pergaulan dan fasilitas yang ada serta ditunjang dengan status ekonomi orang tua yang kuat (Resstiani, 2010). Fenomena tersebut berkaitan erat dengan kalangan remaja akhir untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya yang memiliki keanekaragaman budaya dan sosial. Hal ini terjadi karena remaja akhir merupakan individu yang mudah dipengaruhi dan berada pada masa senang mencoba hal-hal baru serta pencarian jati diri (Martha, Hartati dan Setiawan, 2010).

Perilaku *shopaholic* bisa disebabkan oleh banyak hal diantaranya yaitu kemampuan individu dalam mengontrol dirinya. Kontrol diri menyebabkan individu mampu menahan diri dari hawa nafsu sehingga bisa berperilaku sesuai dengan hati dan pikiran. Kontrol diri merupakan salah satu kekuatan yang bisa digunakan dan dikembangkan oleh individu dalam menghadapi kondisi pada lingkungan sekitar. Kusumadewi, 2012 kontrol diri merupakan variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi

perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak penting atau penting dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan yang diyakininya.

Menurut Colhum dan Acocella (Rini, 2010), mengemukakan dua alasan yang mengharuskan mahasiswi mengontrol diri secara bertahap. Alasan pertama, mahasiswi hidup bersama-sama dengan oranglain atau suatu sekelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya mereka harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan oranglain yang ada disekitarnya, sedangkan yang kedua, masyarakat mendorong mahasiswi untuk secara konstan menyusun standar kebutuhan yang lebih baik bagi dirinya. Remaja pada umumnya memiliki keinginan membeli yang tinggi, karena seorang remaja mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, tingkah laku, dalam pertemuan dan pesta. Pada kalangan remaja mereka selalu ingin berpenampilan yang menarik agar bisa menjadi perhatian lawan jenis atau teman sebaya sehingga mereka kebanyakan membelanjakan uangnya untuk keperluan tersebut. Selain itu, remaja yang menyukai dunia *fashion* membuat dirinya berbelanja yang berlebihan mengikuti trend yang ada saat ini tanpa melihat manfaat dari barang yang dibeli. Mereka berbelanja karena adanya informasi mengenai diskon atau *midnight sale*. Hal itulah salah satu penyebab remaja akhir sulit untuk menahan dan mengontrol diri agar tidak berbelanja.

Kontrol diri dapat dijadikan pengendali tingkah laku sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak, sehingga semakin tinggi kontrol diri

semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku dalam berkonsumsi agar tidak konsumtif. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi akan mampu mengatur perilaku belanjanya sesuai dengan kebutuhan bukan hanya untuk memuaskan keinginan mereka, tidak mudah terpengaruh oleh tawaran penjual, percaya diri dengan penampilan apa adanya, mampu menata uang lebih efisien dengan membelanjakannya untuk sesuatu yang bermanfaat.

Penjelasan tersebut diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga orang subjek remaja akhir disekitar lingkungan tempat tinggal peneliti pada 16 Januari 2023 dapat disimpulkan bahwa perilaku *shopaholic* pada remaja putri akhir terdapat beberapa fenomena. Pada fenomena remaja akhir mereka sulit untuk menabung, selalu menghabiskan uang padahal masih bergantung dengan orang tua. Seorang *shopaholic* suka berbohong kepada orang lain termasuk orang tua, kebiasaan berbohong yang muncul demi memenuhi gaya hidup. Semakin banyaknya remaja akhir yang menerapkan perilaku *shopaholic* karena semakin mudahnya teknologi dan kemudahan yang di tawarkan lewat media sosial tanpa disadari, belanja bukan lagi sebagai pemenuh kebutuhan namun hobi. Perilaku *shopaholic* ini sering dilakukan remaja akhir yang mudah termakan oleh promosi dan diskon, baik secara langsung maupun dari *E-Commerance*. Kultur yang ada di kalangan remaja akhir, tidak lepas dari media sosial. Kebiasaan *shopaholic* yang tidak disadari ini ditandai dengan pamer barang di media sosial yang menganggap ketika berbelanja barang baik yang bermerek maupun yang tidak bermerek dianggap sebagai cara gaya hidup *modern* yang kekinian.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti akan berfokus pada permasalahan tentang bagaimana remaja akhir dapat mengontrol diri mereka yang berhubungan dengan kebiasaan berbelanja berlebihan yang dapat berdampak negatif pada perilaku mereka, sehingga mereka memiliki perilaku *shopaholic*. Maka dari itu peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku *Shopaholic* Pada Remaja Akhir”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *shopaholic* pada remaja akhir?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *shopaholic* pada remaja akhir.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *shopaholic* pada remaja akhir, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna di berbagai kalangan yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan Ilmu Psikologi, yaitu terhadap adanya kemungkinan keterkaitan antara Kontrol Diri dengan Perilaku *Shopaholic* khususnya yang sering terjadi pada remaja akhir.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan atau gambaran kepada remaja akhir bahwa perilaku *shopaholic* tidak baik jika dilakukan terus menerus, sehingga dapat mengontrol dirinya dengan baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi  $r = -0,514$  dengan taraf signifikansi  $0,000$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *shopaholic* pada remaja akhir. Artinya, semakin tinggi kontrol diri pada remaja akhir maka semakin rendah perilaku *shopaholic* yang muncul pada remaja akhir, sebaliknya jika semakin rendah kontrol diri pada remaja akhir maka semakin tinggi perilaku *shopaholic* yang muncul pada remaja akhir. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

#### 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah:

1. Bagi Remaja Akhir

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi remaja akhir sebagai pertimbangan dan pembelajaran agar lebih bijak serta dapat meningkatkan kemampuan mengontrol diri dalam mengambil keputusan dalam berbelanja.

## 2. Bagi Peneliti Seklanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik serta diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan responden yang diperlukan untuk mengetahui bahwa subjek melakukan perilaku *shopaholic*. Peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih beragam untuk memperluas kajian dan informasi serta dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih bervariasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputro, R. & Moningka, C. (2012). Gambaran Perilaku Konsumtif Terhadap Sepatu pada Perempuan Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*. Jakarta : Universitas Bunda Mulia
- Anugrahati, R. D. S. (2014). Gaya Hidup *Shopaholic* Sebagai Bentuk Perilaku Konsumtif Pada Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*.
- Arbaini, Nurul. 2017. Gaya Hidup *Shopaholic* Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip Universitas Riau Yang Kecanduan Berbelanja Pakaian). *Skripsi*.
- Aroma, I S & Dewi R S. 2012. Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2020. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chaney, David. 2003. *Lifestyle: Suatu Pengantar Komperhensif*. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Damayanti, R. dkk. (2021).” *Shopaholic* di kalangan mahasiswa UNM asal Sampaga Mamuju Sulawesi Barat”. *Journal of anthtropolgy*.
- Erikson, E. (1989). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harnum, D. (2012). Hubungan antara Teknik Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Mahasiswi di Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Diterbitkan : Fakultas Psikolog Universitas Islam Negeri Malang.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikolgi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2001). *Perkembangan Anak*. Jilid 2, Edisi Keenam. Ahli Bahasa: Imed Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Gufron, M.N., & Risnawati, Rini. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : ar-Ruzz Media.

- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran*.edisi 12 Jilid 1 & 2.Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler dan Gary Amstrong. (2016). *Dasar-dasar Pemasaran*.Jilid 1, Edisi Kesembilan.Jakarta: Erlangga.
- Kusumadewi, S. Tuto, H & Aditya N. P. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial *Peer Group* dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*. Surakarta : Unversitas Sebelas Maret.
- Martha. Hartati, S. &. (2010). *Correlaction Among Self-Esteem With A Tendency Hedonist Liftstyle Of Student At Diponegoro University*. *Journal of Psycholog*,.
- Monks, dkk. 1999. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. Jogjakarta : Gajah Mada University Press.
- Priyatno Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Jogjakarta: Mediakom.
- Priyatno Duwi. 2014. *Olah Data Statistik Dengan Program SPSS*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Mediakom.
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2014). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Citra Diri Remaja Akhir. *Jurnal Spririts*.
- Resstiani, S.A. (2010). Gejala *Shopaholic* Di Kalangan Mahasiswa. *Skripsi*, Bandung: Fakultas Desain Program Strata Satu Psikologi Universitas Komputer Indonesia.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenada Media. Shvoong.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tangney, J.P., Baumeister, R.F., Boone, A.L. (2004). *High self control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal succes*. *Journal of personality*.
- Santoso, Singgih. (2012).*Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J.W. (2002). *Adolescence perkembangan remaja*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Rizki. *Shopaholic Disorders*, Majalah Gogirl (EdisiJuni), 2010.

- Sofia, A. Adiyanti, M.G. (2013). Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Mental. *Jurnal*, FKIP Unila.
- Sugiono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. 2002. *Terperangkap Dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi)*. Bandung: Alfabeta.